

ABSTRAK

Tekanan darah adalah suatu peningkatan tekanan darah didalam arteri. Sebagai salah satu penyakit tidak menular sering disebut sebagai silent killer (pembunuh diam-diam) karena tidak bergejala. Sebagian besar penderita hipertensi melakukan pengobatan farmakologi, masyarakat tidak memikirkan efek samping jangka panjang dari pemakaian obat yang terus-menerus. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh air rebusan daun salam terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-post test design*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 responden, dengan menggunakan sampel *probability sampling* dengan jenis sampling *simple random sampling* dan alat ukur yang digunakan adalah tensi meter, stetoskop, lembar observasi, SOP cara membuat air rebusan daun salam. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian sebelum pemberian air rebusan daun salam seluruh responden memiliki tekanan darah tidak normal (hipertensi tingkat 1 (140-159mmHg), hipertensi tingkat 2 (>160mmHg)) sebanyak 44 orang (100%). Setelah pemberian air rebusan daun salam seluruh responden memiliki tekanan darah normal (<120) sebanyak 44 orang (100%). Uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H1 diterima.

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada pengaruh air rebusan daun salam terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. oleh karena itu manajemen hipertensi dapat melibatkan terapi herbal daun salam untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi.

Kata Kunci : Daun salam, Tekanan Darah, Hipertensi